

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengertian dari *World Health Organization* (WHO) (2018), menerangkan mengenai kesehatan pada gigi serta mulut ialah indikasi yang paling utama dalam kesehatan secara menyeluruh, kesejahteraan, serta kualitas dalam hidupnya. Kesehatan pada gigi serta mulut adalah situasi yang ada didalam rongga mulut seseorang, yang termasuk gigi geligi serta strukturnya yang merupakan jaringan pendukung bebas dari rasa sakitnya serta gejala sakit pada rusaknya gigi, gusinya, hilangnya gigi, dan juga penyakit yang lainnya yang membatasinya kapasitas individunya seseorang didalam makan, mengigit, tertawa, serta bicara.

Kebersihannya gigi serta mulut ialah situasi yang menggambarkan yakni didalam rongga mulut orang terbebas dari kuman yakni seperti karang gigi, plak, serta debris, dalam gigi geligi plak akan selalu terbentuk serta akan melebar keseluruh permukaannya gigi jika orang menghiraukan untuk menjaga kebersihannya mulut serta giginya. (Rusmawati, 2010).

Berdasar pada Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018, memperlihatkan kondisinya kesehatan gigi penduduk Indonesia terlihat kurang baik. Di dapat 57,6% masyarakat Indonesia menderita permasalahan pada mulut serta giginya serta hanya 10,2% yang memperoleh penanganannya oleh medis gigi, serta hanya 2,8% masyarakat Indonesiayang menggosok giginya dengan baik serta benar.

Martyn (2018) menerangkan yakni, jika di lihat dari ilmu pengetahuan, ada banyak penduduk yang tidak tau terhadap pentingnya didalam menjaga kesehatan pada mulut serta gigi dikarenakan pada rongga mulut tidak hanya sebagai jalan masuk minuman serta makanan,

namun rongga mulut juga sebagai jalan masuk mikroorganisme yang bisa membuat rusaknya gigi.

Dalam umur anak yang masih bersekolah dasar memerlukan guna menjaganya gigi supaya tetap sehat serta mulutnya dengan rutin, baik didalam penyuluhannya dalam memeriksa serta merawat gigi serta mulut supaya tetap sehat, terhadap keluarga, sekolahan, serta pemerintahan yang terkait (Cucu Eliyawati, 2005).

Dari penelitiannya (Ayati, N 2017) yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Metode Permainan Simulasi (*Puzzle*) mendefinisikan tentang Menggosok Gigi atas Perubahan Pengetahuan Pada Siswa Kelas 1 Di SDN 005 Samarinda. Adanya perbedaannya pengetahuan sebelum serta setelah dilaksanakannya pendidikan kesehatan menggunakan metode permainan simulasi (*puzzle*) tentang menyikat gigi atas berubahnya pengetahuan dalam siswa kelas I di SDN 005 Samarinda yakni terjadinya pengetahuan yang meningkat secara signifikan pada kategori pengetahuan sedang dari 67.9% jadi 90.6% serta tidak adanya kategori yang rendah.

Dalam penelitiannya (Hutami, A dkk 2019) yang judulnya mendefinisikan tentang Penerapannya Bermain MOLEGI (*Monopoli Puzzle* Kesehatan Gigi) yakni digunakan untuk Media Edukasi Kesehatan Gigi serta Mulut Siswa SD Negeri 1 Bumi. Memperlihatkan yakni permainan MOLEGI bisa menaikkan peningkatan pengetahuannya siswa serta siswi tentang pentingnya menjaga gigi serta mulut agar tetap sehat.

Bermain dengan menggunakan permainan *puzzle* adalah metode pembelajarannya yakni dengan melakukan permainan menggunakan menggunakan media potongan gambar yang di susun ulang jadi gambar yang utuh. Permainan *puzzle* bisa menaikkan keterampilan motorik halus. Siswa/siswi bisa melatih koordinasi tangannya serta matanya untuk menyamakan kepingannya *puzzle* serta menyusun jadi satu gambaran.

Hasil dari survei yang sudah dilaksanakan ada 12 orang siswa/siswi yang tidak mengetahuinya mengenai pendidikan kesehatan gigi diantaranya ialah mengenai menggosok gigi. Hal tersebut yang melatar belakangi peneliti dalam menentukan judul itu mengenai Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Dengan Bermain *Puzzle* Dalam Siswa/Siswi Kelas 5 SD Kemala Bhayangkari 1 Medan.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, yang jadi permasalahan didalam penelitian ini ialah bagaimana Gambaran Pengetahuan Tentang Menyikat Gigi Dengan Bermain *Puzzle* Pada Siswa/Siswi Kelas 5 SD Kemala Bhayangkari 1 Medan.

C. Tujuan Penelitian

C.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum ini guna mengetahui Gambaran Pengetahuan mengenai Menyikat Gigi Dengan Bermain *Puzzle* Pada Siswa/Siswi Kelas 5 SD Kemala Bhayangkari I Medan.

C.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini mempunyai tujuan yang khusus yakni:

1. Guna mengetahui pengetahuan mengenai menggosok gigi sebelum dilakukan permainan *puzzle* dalam siswa/i kelas 5 SD Kemala Bhayangkari I Medan.
2. Guna mengetahui pengetahuan mengenai menggosok gigi sesudah dilakukan permainan *puzzle* dalam siswa/i kelas 5 SD Kemala Bhayangkari I Medan.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat diantara ialah :

1. Untuk meningkatkan suatu wawasan serta pengetahuannya siswa/siswi kelas 5 SD Kemala Bhayangkari I Medan tentang menyikat gigi dengan bermain *puzzle*.

2. Untuk memberikan edukasi sekolah agar lebih meningkatkannya pelayanan kesehatan di sekolah.
3. Hasil penelitian ini bisa dipergunakan referensi untuk penelitian yang berikutnya.